

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia di gerakan oleh semua komponen usaha, mulai dari usaha besar, usaha kecil dan menengah, maupun koperasi. Salah satu faktor yang mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah industri. Oleh karena itu masih perlu di kembangkan industri berbasis hasil pertanian di wilayah - wilayah berpotensi terkhususnya industri makanan.

Propinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu propinsi yang pertumbuhan ekonominya lamban sehingga mendorong munculnya industri – industri yang perlu mendapat perhatian khusus pemerintah maupun swasta terkhususnya untuk industri makanan. Namun dalam membangun sebuah usahapastinya memerlukan modal yang sangat besar. Para ekonom menggunakan istilah modal untuk semua alat bantu yang digunakan dalam bidang produksi (winardi, 1995). Industri merupakan agenda pertama yang harus dijalankan pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian nasional dan daerah. sektor pertanian merupakan sektor yang paling dominan yang mempengaruhi perekonomian nasional, sehingga industri yang dikembangkan harus tetap mengacu pada basis pertanian agar industri tersebut berkelanjutan. Berikut table 1.1 jumlah industri tahu, tenaga kerja, dan nilai produksi di kota Kefamenanu dari Tahun 2015 – 2017.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah industri tahu, tenaga kerja, Pendapatan di kota kefamenanu dari tahun 2013 - 2017**

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1	Jumlah industri (unit)	3	4	6	7	7
2	Tenaga kerja (orang)	10	14	18	22	22
3	Pendapatan (Rp)	11.202.202	12.882.000	30.950.101	46.255.250	50.231.250

Sumber : *DisPerindag Kota Kefamenanu*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa industri tahu dari tahun 2013-2017 mengalami peningkatan. Faktor utamanya yaitu jumlah permintaan semakin banyak. Karena salah satu industri yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi serta tetap mengacu pada sektor pertanian adalah industri tahu. Tahu merupakan salah satu bahan pangan olahan yang sangat populer di Nusa Tenggara Timur, masyarakat luas menjadikan tahu sebagai sumber protein nabati, selain itu harga jualnya juga murah. Kota Kefamenanu sendiri sudah terdapat banyak industri Tahu yaitu berjumlah 7 unit pabrik tahu tetapi masalah yang dihadapi selama ini pada industri tahu yaitu ketersediaan bahan baku yang mempunyai peranan penting dalam produksi masih susah atau sulit untuk didapat.

Bahan baku utama dalam pembuatan tahu adalah kacang kedelai. Kacang kedelai sebagai bahan utama dalam pembuatan tahu sendiri juga mempunyai nilai gizi yang tinggi. komoditi tersebut merupakan salah satu sumber protein utama bagi golongan pendapatan rendah dan juga sebagai makanan sehari-hari sebagai pengganti ikan atau daging sebagai

laku pauk. Bahan baku sangat menentukan tingkat input yang dihasilkan dalam proses produksi.

Input merupakan jumlah produksi yang dihasilkan dalam perusahaan. Semakin banyak input yang dihasilkan maka semakin besar pula perusahaan tersebut. Input berpengaruh terhadap produksi suatu barang. Besarnya jumlah input yang dihasilkan akan berdampak pada input bahan baku yang dibutuhkan.

Besarnya jumlah kapasitas produksi juga tidak terlepas dari jumlah tenaga kerja yang digunakan karena sangat dominan untuk melancarkan kegiatan produksi hingga memperoleh hasil produksi. Tenaga kerja merupakan segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang ditujukan untuk kegiatan produksi.

Mengingat jumlah permintaan industri tahu cukup besar, tentulah tingkat produksinya pun harus besar. Modal merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat produksi. Dengan adanya modal maka kita bisa membeli bahan baku untuk pembuatan tahu. Indikator lain yang mempengaruhi volume produksi yaitu bahan baku dan tenaga kerja yang dipekerjakan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil topik untuk membuat penelitian berjudul **"Pengaruh Modal, Bahan Baku, upah Dan Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Produksi Industri Tahu Di Kota Kefamenanu Kabupaten TTU"**

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini, yakni :

1. Bagaimana gambaran perkembangan modal, bahan baku, dan produksi tahu di kota kefamenanu ?
2. Apakah modal, bahan baku, dan tenaga kerja berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap produksi pabrik tahu di Kota Kefamenanu ?
3. Apakah modal, bahan baku, dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap produksi pabrik tahu di Kota Kefamenanu ?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh modal, bahan baku, dan tenaga kerja terhadap produksi tahu di Kota Kefamenanu.
2. Apakah modal, bahan baku, dan tenaga kerja berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap produksi tahu di Kota Kefamenanu.
3. Apakah modal, bahan baku, dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap produksi tahu di Kota Kefamenanu.

## **1.4 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian bagi perusahaan adalah dapat menjadi bahan pertimbangan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memahami dampak dari modal, bahan baku, dan tenaga kerja mempengaruhi produksi tahu. Serta menjadi masukan dan bahan pembuatan kebijakan dalam perencanaan peningkatan produksi tahu.

## 2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan produksi tahu yang dipengaruhi oleh modal, bahan baku, dan tenaga kerja.

## 3. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang didapatkan selama berada di bangku perkuliahan, serta menambah pengalaman juga wawasan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti .